

## **BAB II**

### **KAJIAN LITERATUR**

Dalam bab ini akan menjelaskan secara singkat mengenai kajian literatur yang terkait dalam penelitian ini. Pemaparan teori yang akan dibahas mulai dengan melakukan kajian terhadap penelitian-penelitian seperti definisi mengenai manajemen sumber daya manusia, pengertian cuti, jenis-jenis cuti, OrangeHRM, modul cuti, UML, dan informasi terkait organisasi yang diteliti, serta ulasan dari penelitian terkait.

#### **2.1 Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia**

Manajemen sumber daya manusia adalah mengatur, mengurus SDM berdasarkan visi perusahaan agar tujuan organisasi dapat dicapai secara optimum. Karenanya, manajemen sumber daya manusia juga menjadi bagian dari Ilmu Manajemen (*Management Service*) yang mengacu kepada fungsi manajemen dalam pelaksanaan proses-proses perencanaan, pengorganisasian, *staffing*, memimpin, dan mengendalikan (Masram dan Mu'ah, 2015).

#### **2.2 Pengertian Cuti**

Cuti adalah suatu hak bagi karyawan, dapat diartikan sebagai ketidakhadiran sementara atau tertentu beserta keterangan dari pihak yang bersangkutan. Selain itu, pengambilan libur sejenis juga bertujuan untuk menjaga kesehatan jasmani dan rohani bagi karyawan. Dijelaskan dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan bahwa sebuah perusahaan wajib memberikannya bagi karyawan tanpa pengurangan atau pemotongan gaji (dslalawfirm.com).

##### **2.2.1 Jenis-Jenis Cuti**

###### **1) Cuti Tahunan**

Dalam bekerja selama satu tahun, karyawan berhak mendapatkan libur paling sedikit 12 hari. Merujuk pada pasal 79 ayat 2 dalam UU

No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan terdapat beberapa ketentuan yang dapat dibuat oleh perusahaan perihal hak karyawan yang bersangkutan.

2) Cuti Sakit

Karyawan berhak mendapatkan cuti sakit dan memiliki surat keterangan sakit dari dokter. Dan bagi karyawan berjenis kelamin perempuan, mendapatkannya saat masa menstruasi datang pada hari pertama dan kedua. Hal ini merujuk pada Pasal 81 dan 93 ayat 2, walaupun ada beberapa perusahaan yang tidak mencantumkan ini.

3) Cuti Bersalin

Karyawan perempuan yang telah hamil berhak mendapatkan cuti selama 1,5 bulan sebelum kelahiran dan 1,5 bulan setelah kelahiran, hal ini dapat dilihat dalam Pasal 82. Mengenai perolehan gaji akan tetap tanpa pemotongan atau pengurangan.

4) Cuti Bersama Oleh Negara

Sesuai dengan Surat Edaran Menteri Tenaga Kerja Transmigrasi Nomor SE.302/MEN/SJ-HK/XII/2010 Tahun 2010 dengan pembahasan Pelaksanaan Cuti Bersama di Sektor Swasta. Pelaksanaan bersama ini diperuntukkan bagi karyawan khusus perusahaan swasta tanpa pengurangan atau pemotongan tahunan. Umumnya hal ini diberikan pada saat hari besar keagamaan.

5) Alasan Penting

Jangka waktu cuti berdasarkan alasan penting ini berkaitan dengan keperluan mendesak seperti: menikah, ada sanak saudara yang meninggal, menikahkan anak, dan lain-lain.

### 2.3 OrangeHRM

OrangeHRM adalah generasi terbaru sistem pengelolaan sumber daya manusia (SDM) berbasis web. OrangeHRM akan membantu mengelola aset

terpenting perusahaan, yaitu sumber daya manusia. OrangeHRM sangatlah praktis digunakan dalam bisnis sebagai sebuah platform yang sempurna untuk melakukan *re-engineering* proses pengelolaan SDM dan mendefinisikan ulang alur kerja operasional para profesional SDM sebagai landasan baru pengelolaan SDM yang maju.

### **2.3.1 Kelebihan yang Dimiliki OrangeHRM**

- 1) Dapat digunakan dengan sistem operasi *Windows* dan *Linux*.
- 2) Fitur yang ada dalam OrangeHRM bisa dibilang lebih lengkap dan dapat memudahkan penggunaan dengan lebih efisien.
- 3) Terdapat modul-modul yang berfungsi untuk membantu dan memudahkan cara kerja dari OrangeHRM.
- 4) Aplikasi OrangeHRM ini bersifat *open source*.
- 5) Dalam menggunakan OrangeHRM tidak perlu mengeluarkan atau menguras banyak biaya karena aplikasi ini gratis.

### **2.3.2 Manfaat Penggunaan OrangeHRM**

#### 1) Modul Admin

Modul admin adalah salah satu bagian dari sistem dimana seorang HR manajer atau personil yang ditunjuk menjalankan semua tugas administrasi sistem. Ini meliputi pendefinisian struktur perusahaan (*company structure*), golongan gaji (*pay grade*), proyek (*projects*) yang dijalankan dan informasi lain yang melayani sebagai tulang punggung dari seluruh sistem. Isu keamanan sistem diatur juga melalui modul ini dalam bentuk penetapan otorisasi pengguna (*user*).

#### 2) Modul PIM

Modul ini mengelola semua informasi terkait karyawan yang relevan termasuk di dalamnya berbagai jenis informasi pribadi

(*personel information*), rincian kualifikasi (*detail qualification*), dan pengalaman kerja (*work experience*), informasi yang terkait dengan pekerjaan dan lain sebagainya. Foto karyawan juga dapat dimasukkan ke sistem dengan baik. Informasi yang ditampilkan dalam modul ini dimanfaatkan oleh modul-modul lainnya, sehingga daya yang mubazir dan saling tumpang tindih.

3) Modul ESS (*Employee Self Service*)

ESS adalah alat bantu yang ampuh untuk memberikan kemudahan bagi karyawan perusahaan guna melihat informasi yang relevan, seperti informasi pribadi, memperbarui data pribadi via web, mendaftar cuti (*applying for leave*) dan mengedit jadwal kerja pribadi tanpa merepotkan HR. Fungsionalitas modul ini terentang diseluruh sistem, menjadikan informasi tersedia setiap saat dimana pun. Tentu saja semua informasi ini tergantung pada kebijakan keamanan informasi perusahaan, dimana setiap orang hanya dapat melihat informasi sejauh batas hak dan otoritas yang ia miliki. Solusi fungsionalitas ini sangatlah menghemat waktu dan biaya.

4) Modul Cuti (*Leave Module*)

Sebuah modul pengelolaan cuti (*leave*) yang komprehensif dengan kemungkinan yang luas untuk mendefinisikan berbagai jenis cuti (*leave types*), libur perusahaan (*company holidays*) dan lain-lain.

Modul ini menyediakan semua proses pengajuan cuti dan proses persetujuannya. Selain itu, modul ini dapat menampilkan informasi tentang hak cuti, sisa cuti, riwayat cuti, dan lain sebagainya. Konsep berbasis web dan pelayanan mandiri (*self-service*) ini menyederhanakan berbagai prosedur cuti yang saling berhubungan, mengurangi pekerjaan administratif, menghemat kertas, dan biaya.

5) Modul Waktu Kerja (*Time Module*)

Modul ini mengotomisasi proses yang terkait dengan penelusuran waktu (kerja). Modul ini membantu mencapai efisiensi dalam mengelola data tenaga kerja dan meningkatkan pengelolaan angkatan kerja. Modul waktu kerja memberikan kemudahan bagi karyawan untuk mendefinisikan dan mengisi jadwal kerja mereka sendiri yang dapat diterima/ditolak dan dimodifikasi oleh atasan mereka. Modul ini memiliki fungsionalitas untuk menelusur kehadiran karyawan, dimana karyawan dapat memasukkan waktu hadir kerja (*punch in*) dan waktu pulang kerja (*punch out*). Melalui modul waktu kerja ini karyawan dapat jam kegiatan (*time events*) yang terkait dengan proyek tertentu, dimana mereka bekerja dan administrator proyek dapat mengelola proyek dengan mudah melalui fungsionalitas yang ditawarkan melalui item laporan proyek.

6) Modul Laporan (*Report Module*)

Fitur ini menghasilkan beragam *report* yang dapat dirias sesuai dengan kebutuhan. Setiap nomor laporan dapat didefinisikan dengan memilih dari rentang sebuah kriteria pencarian dan *field* laporan. Definisi laporan dapat disimpan untuk menghindari pekerjaan yang berulang. Sekali sebuah laporan telah didefinisikan dan disimpan, tampilan laporan dapat dibuat dengan memasukkan kriteria data yang diterima.

7) Modul Pelacak (*Bug Tracking Modul*)

Pada setiap kesalahan atau ketidaksempurnaan sistem (*bug*) terjadi saat menggunakan sistem ini, *bug* tersebut dapat segera dilaporkan secara *online* dengan menggunakan modul *bug tracker* sehingga *developer* memperoleh masukan untuk memperbaikinya.

#### 8) Modul Rekrutmen (*Recruitment Module*)

Modul ini memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk memasang iklan lowongan kerja secara online di web dengan menggunakan fitur yang ada di dalam sistem ini. Pemasangan iklan dapat melakukan fitur posting iklan dengan mudah, melacak progres pemrosesan pelamar hingga proses wawancara sampai proses penerimaannya. Sementara itu, pencari kerja dapat melakukan *posting* lamaran kerja mereka dalam format standar dan sederhana. Pemberitahuan kepada pencari kerja dapat diinformasikan dengan mudah melalui email.

#### 2.3.3 Modul Cuti (*Leave*)

Modul Cuti (*Leave*) merupakan modul pengelolaan cuti yang komprehensif dengan kemungkinan yang luas untuk mendefinisikan tipe-tipe cuti, libur perusahaan, pendaftaran cuti, dan pemberian cuti bagi karyawan perusahaan. Modul ini menyediakan semua aplikasi dan proses persetujuan serta dapat menampilkan informasi hak cuti, sisa cuti, riwayat cuti, dan lain-lain sebagainya. Fungsionalitas modul cuti ini berbeda-beda tergantung pada otoritas pengguna sistem ini. Modul cuti akan dijelaskan dari sudut pandang Administrator, ESS *User Supervisor* (pengguna yang mempunyai anak buah), dan ESS *User* (pengguna yang tidak mempunyai anak buah dibawahnya). Beberapa fungsi modul cuti berdasarkan sudut pandangnya:

##### 1) Sudut Pandang Administrator

- Melihat ringkasan cuti masing-masing karyawan dan sisa hari cuti yang masih ada untuk setiap tipe cuti yang diakui perusahaan.



- Mendefinisikan hari libur akhir pekan (*day off weekends*) dan liburan khusus.
  - Mendefinisikan tipe-tipe cuti.
  - Melihat *schedule* cuti setiap karyawan.
  - Melihat daftar cuti yang diambil oleh masing-masing karyawan.
- 2) Sudut Pandang ESS *User Supervisor*
- Melihat ringkasan cuti perorangan atau karyawan.
  - Melihat daftar cuti, yaitu informasi detil cuti.
  - Mendaftarkan cuti.
  - Menetapkan cuti bagi karyawannya.
  - Menolak atau menerima cuti yang diajukan.
- 3) Sudut Pandang ESS *User*
- Melihat ringkasan cuti pribadinya sendiri.
  - Melihat informasi detil cuti.
  - Mendaftarkan cuti yang mau diambil olehnya (Titus Permadi, 2007).

## 2.4 *United Modeling Language (UML)*

UML diciptakan oleh *Object Management Group* yang diawali dengan versi 1.0 pada Januari 1997. UML menjadi salah satu cara untuk mempermudah dalam pengembangan aplikasi. Aplikasi atau sistem yang tidak terdokumentasi biasanya dapat menghambat pengembangan karena pengembang harus melakukan penelusuran dan mempelajari kode program. Selain itu UML juga dapat menjadi alat bantu transfer ilmu tentang sistem atau aplikasi yang akan dikembangkan dari satu pengembang ke pengembang lainnya (Fajar, 2016).

### 2.4.1 Peran UML











Beberapa peran UML antara lain: (a) Visualisasi. Menggambarkan ide dalam notasi dan semantik yang lebih mudah dipahami oleh siapapun; (b) Spesifikasi. Spesifikasi dari semua keputusan penting yaitu analisis, perancangan, dan penerapan yang harus diambil dalam pengembangan dan *deployment* sistem; (c) Konstruksi. UML bukan bahasa pemrograman visual. Model UML dapat dihubungkan secara langsung dengan beberapa bahasa pemrograman; (1) *Forward Engineering*: menghasilkan kode dari model, dan (2) *Reverse Engineering*: membangun model dari kode (d) Dokumentasi. UML mencakup dokumentasi arsitektur sistem dan rinciannya.

### 2.4.2 Use Case Diagram

*Use Case diagram* menggambarkan fungsionalitas yang diharapkan dari sebuah sistem. Sebuah *use case* merepresentasikan sebuah interaksi antara *actor* dengan sistem. Langkah pertama untuk analisis kebutuhan adalah mencari sesuatu yang berinteraksi dengan sistem. Dalam *use case*, sesuatu diluar sistem yang berinteraksi dengan sistem disebut *actor*. Tabel 2.1 Simbol *Use Case diagram Class* digunakan untuk memodelkan dan menyatakan peran untuk “pemakai” dari sistem, termasuk manusia dan sistem lain.

STT - NF



SIMBOL	NAMA	KETERANGAN
	<i>Actor</i>	Menspesifikasikan himpunan peran yang pengguna mainkan Ketika berinteraksi dengan <i>use case</i> .
	<i>Dependency</i>	Hubungan dimana perubahan yang terjadi pada suatu elemen mandiri ( <i>independent</i> ) akan mempengaruhi elemen yang bergantung padanya elemen yang tidak mandiri.
	<i>Generalization</i>	Hubungan dimana objek anak ( <i>descendent</i> ) berbagai perilaku dan struktur data dari objek yang ada di atasnya objek induk ( <i>ancestor</i> ).
	<i>Include</i>	Menspesifikasikan bahwa <i>use case</i> sumber secara <i>eksplisit</i> .
	<i>Extend</i>	Menspesifikasikan bahwa <i>use case</i> target memperluas perilaku <i>use case</i> sumber pada suatu titik yang diberikan.
	<i>Association</i>	Apa yang menghubungkan antara objek satu dengan objek lainnya.
	<i>System</i>	Menspesifikasikan paket yang menampilkan sistem secara terbatas.
	<i>Use Case</i>	Deskripsi dari urutan aksi-aksi yang ditampilkan sistem yang menghasilkan suatu hasil yang terukur bagi suatu <i>actor</i> .
	<i>Collaboration</i>	Interaksi aturan-aturan dan elemen lain yang bekerja sama untuk menyediakan perilaku yang lebih besar dari jumlah dan elemen-elemennya ( <i>sinergi</i> ).
	<i>Note</i>	Elemen fisik yang eksis saat aplikasi dijalankan dan mencerminkan suatu sumber daya komputasi.

Gambar 1. Simbol *Use Case Diagram*

Pada gambar 1, karakteristik *use case*: (a) *Use case* adalah interaksi atau dialog antara sistem dan *actor*, termasuk pertukaran pesan dan tindakan yang dilakukan oleh sistem; (b) *Use case* diprakarsai oleh *actor* dan mungkin melibatkan peran *actor* lain. *Use case* harus menyediakan nilai minimal kepada satu *actor*; (c) *Use case* bisa memiliki perluasan yang mendefinisikan tindakan khusus dalam interaksi atau *use case* lain mungkin disisipkan; (d) *Use case class* memiliki objek *use case* yang disebut skenario. Skenario adalah urutan pesan dan tindakan tunggal (Lestari, 2018).

## 2.5 Pengertian Skala Likert (*Likert Scale*)

Skala Likert atau *Likert Scale* adalah skala penelitian yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat. Dengan skala likert ini, responden diminta untuk melengkapi kuesioner yang mengharuskan mereka untuk menunjukkan tingkat persetujuannya terhadap serangkaian pertanyaan. Pertanyaan atau pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini biasanya disebut dengan variable penelitian dan ditetapkan secara spesifik oleh peneliti. Nama skala ini diambil dari nama penciptanya yaitu Rensis Likert, seorang ahli psikologi sosial dari Amerika Serikat.

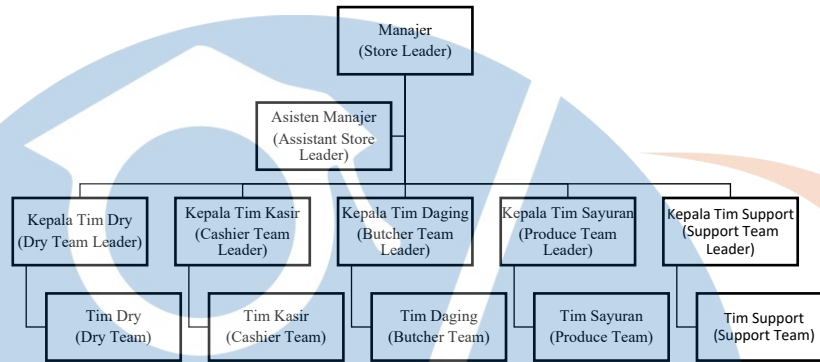
Tingkat persetujuan yang dimaksud dalam skala likert ini terdiri dari 4 (empat) pilihan skala yang mempunyai gradasi dari Sangat Setuju (SS) hingga Sangat Tidak Setuju (STS). 4 (empat) pilihan tersebut diantaranya adalah:

1. Sangat Setuju (SS)
2. Setuju (S)
3. Tidak Setuju (TS)
4. Sangat Tidak Setuju (STS)

## 2.6 PT Lion Super Indo

PT Lion Super Indo merupakan salah satu pasar modern yang ada di Indonesia sejak tanggal 25 Agustus 1997. PT Lion Super Indo telah tumbuh dan berkembang bersama masyarakat Indonesia melalui kemitraan antara Salim Group, Indonesia dan Ahold Delhaize, Belanda. PT Lion Super Indo menyediakan beragam produk kebutuhan sehari-hari dengan kualitas yang dapat diandalkan, lengkap, harga hemat, dan lokasi toko yang mudah dijangkau. Kini PT Lion Super Indo telah memiliki 186 gerai yang tersebar di 40 kota di Pulau Jawa dan bagian selatan Sumatera.

## 2.6.1 Struktur Organisasi



Gambar 2. Struktur Organisasi PT Lion Super Indo Cabang Cinere

## 2.6.2 Visi dan Misi

- Visi  
“Hemat, bernutrisi, sehat, aman, terkangkau, berkelanjutan.”
- Misi

Memberikan produk yang paling segar hemat dan berkualitas setiap hari kepada konsumen. Dasar yang menjadi acuan dalam pengoperasian superindo adalah nilai, kebulatan tekak, integritas, keberanian, kerendahan hati, dan rasa humor.

## 2.6.3 Tujuan Khusus

Dapat mewujudkan nilai-nilai PT Lion Superindo, yaitu:

- Keberanian, kita mendorong perubahan, berpikiran terbuka, berani, dan inovatif.
- Integritas, kita melakukan hal yang benar untuk mendapatkan kepercayaan pelanggan.

- Kerjasama Tim, bersama kita mempunyai rasa memiliki, berkolaborasi, dan meraih kemenangan.
- Kepedulian, kita peduli terhadap pelanggan, rekan kerja, dan komunitas kita.
- Humor, kita rendah hati, bersahaja, dan dalam bekerja kita tidak menjadi terlalu serius.

## 2.7 Penelitian Terkait

Tabel 1. Penelitian Terkait

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Tujuan	Kesimpulan
1	Fasyikhatun Maidah dan Rusmanto (2018)	Implementasi Sistem Informasi Kepegawaian Menggunakan OrangeHRM Studi Kasus SMPIT AL-QUDWAH DEPOK	Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu mengimplementasikan sistem informasi SDM menggunakan OrangeHRM dan mengetahui pengelolaan SDM sesudah menggunakan OrangeHRM di SMPIT Al-Qudwah.	OrangeHRM dapat diimplementasikan pada SMPIT Al-Qudwah khususnya modul Employee Self Service digunakan untuk memberikan hak akses pegawai sesuai dengan <i>role user</i> nya masing-masing. Modul Personel Information Mangement digunakan sebagai menyimpan data pegawai. Dan Modul <i>Leave</i> digunakan sebagai pengajuan cuti serta

				memberikan hasil mengajuan cuti.
2	Esther Juniati Lini (2019)	Analisis Implementasi Aplikasi OrangeHRM	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan-kebutuhan perusahaan dan seberapa efektif aplikasi OrangeHRM dalam membantu menjawab kebutuhan pengelolaan sumber daya manusia pada PT Smart Moving Indonesia.	Aplikasi OrangeHRM sangat membantu dalam pengelolaan sumber daya manusia pada PT Smart Moving Indonesia. Manajemen perusahaan dapat menggunakan aplikasi ini untuk meningkatkan kinerja karyawan yang pada akhirnya juga meningkatkan mutu perusahaan melalui modul-modul yang ada yaitu modul PIM, ESS, <i>Leave, Time, Report</i> , dan Rekrutmen.
3	Rusmanto (2015)	Analisis Implementasi Sistem Informasi Manajemen SDM OrangeHRM, Studi Kasus Bagian	Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan penjelasan secara lengkap tentang aplikasi sistem informasi SDM berlisensi bebas (biaya lisensi gratis) dan kode terbuka OrangeHRM. Bagaimana mengimplementasikannya	OrangeHRM terbukti sangat baik digunakan sebagai aplikasi sistem informasi SDM di organisasi secara umum, termasuk penggunaannya sebagai manajemen dosen di perguruan tinggi formal untuk penilaian kinerja

		Kepegawaian STT NF	di institusi perguruan tinggi, dan mengapa implementasi ini berhasil atau tidak, serta apa kendala dan solusinya.	dosen di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
4	Peneliti (2021)	Implementasi Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia Modul Cuti Menggunakan OrangeHRM pada PT Lion Super Indo	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami alur proses sistem cuti yang dijalankan oleh PT Lion Super Indo</li> <li>2. Memahami implementasi sistem informasi manajemen sumber daya manusia modul cuti menggunakan OrangeHRM pada PT Lion Super Indo, termasuk uji coba sistem</li> <li>3. Memahami hasil evaluasi implementasi sistem informasi manajemen sumber daya manusia modul cuti menggunakan OrangeHRM pada PT Lion Super Indo</li> </ol>	Implementasi sistem cuti PT Lion Super Indo ke dalam aplikasi OrangeHRM.